

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa analisis dari beberapa persamaan dan perbedaan program *variety show* Dahsyat dan Inbox maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Dahsyat dan Inbox merupakan program *variety show* yang sama-sama terbentuk dari format acara *music*, *games show*, *talk show*, situasi komedi, dan pertunjukkan.
2. Dahsyat dan Inbox tersaji dengan berbagai persamaan berdasarkan elemen format penyajiannya, dari segi alur, karakter, penonton, *setting*, *audio*, *editing* serta pencahayaan dan pengambilan gambar yang disajikan secara sama. Perbedaan pada Dahsyat dan Inbox terjadi dengan penambahan format acara, penambahan tema, pengisi acara, *setting*, serta beberapa teknik *audio*, pencahayaan dan pengambilan gambar. Pada program Dahsyat perbedaan terlihat dengan penambahan format acara *magazine show*, dan menyediakan *live music*.
3. Program *me too* atau meniru merupakan program acara televisi yang telah biasa terjadi di Indonesia, Dahsyat dan Inbox merupakan salah satu program *me too* yang tersaji di stasiun televisi Indonesia, terlihat kesamaan dari keduanya lebih banyak daripada perbedaan. Penggunaan rating dijadikan sebagai acuan untuk menentukan dalam menarik minat pengiklan sehingga membuat industri televisi terjebak pada pola pikir “yang penting sebanyak-banyaknya dan secepat-cepatnya”. Hal ini membuat program televisi tersaji dengan sajian yang sama, karena tanpa berpikir panjang jika melihat program acara televisi lain memiliki rating yang tinggi maka dengan cepat stasiun televisi dapat merubah konsep programnya sama dengan program yang memiliki rating tinggi, sehingga aksi peniruan (*me too*) sering terjadi. Hal ini pula yang terjadi pada Dahsyat dan Inbox banyak peniruan yang tersaji dalam sajian acaranya.

4. Untuk meraih keuntungan yang berlebih acara televisi dijadikan sebagai media promosi bagi para pelaku seni untuk mempromosikan karyanya. Hal ini terlihat jika pada saat ini seorang musisi hadir di Dahsyat atau Inbox, maka keesokannya akan hadir pula di Dahsyat atau di Inbox. Kesamaan dari segi artistik di karenakan Dahsyat dan Inbox merupakan program *variety show* dengan format *live streaming* yang membutuhkan waktu cepat dalam penayangan programnya dan tersaji dengan format-format yang sama, membuat Dahsyat dan Inbox tersaji dengan konsep artistik dan teknik yang sama.
5. Perbedaan dan perubahan pada program televisi hanya terjadi sebagai pendongkrak rating, untuk menarik minat pengiklan. Ini pula yang dilakukan Dahsyat dan Inbox untuk menarik minat pengiklan pada kedua program agar mampu bertahan lama, dan tetap memberi keuntungan dengan beberapa penambahan pada format acara dan pengisi acara. Perbedaan dari segi artistik dan teknik dikarenakan keduanya selain bersaing dari segi sajian format, keduanya juga bersaing untuk berpikir kreatif dalam memberi kemasan yang berbeda, agar tercipta ciri *khas* pada Dahsyat dan Inbox.
6. Penelitian komparasi antara Dahsyat dan Inbox dapat memecahkan salah satu fenomena yang terjadi di pertelevisian Indonesia dan mampu menjadi data yang otentik program musik *variety* di tahun 2013.

B. Saran

Berdasarkan beberapa hal yang telah terjadi pada program pertelevisian Indonesia, maka ada beberapa saran yang diberikan bagi para kreator acara televisi dan peneliti selanjutnya adalah:

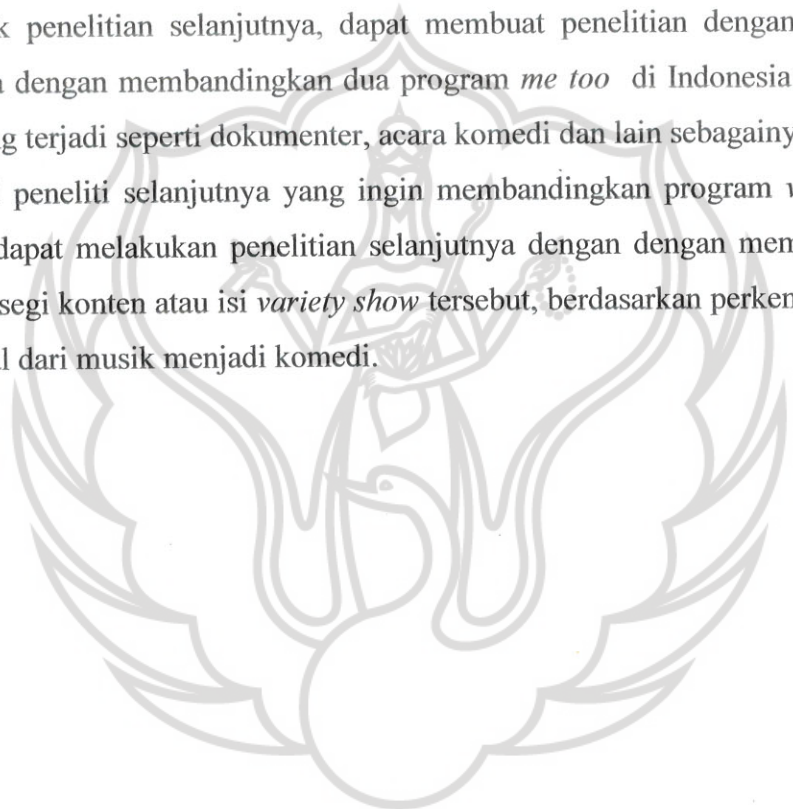
Bagi para kreator acara televisi

1. Tidak menjadikan rating sebagai acuan utama dalam membuat sebuah acara televisi, karena tak selamanya rating memberikan pengaruh yang baik dalam membuat acara televisi.
2. Menjadikan kesamaan hanya sebagai acuan dalam pembuatan acara televisi.

3. Masyarakat butuh hiburan yang *fresh* dengan gaya yang baru dan memiliki ciri *khas* tersendiri, sehingga penonton tidak merasa kebosanan dengan acara yang sama disemua stasiun televisi Indonesia, maka dalam hal ini, agar para kreator berpikir kreatif dalam membuat sebuah acara televisi yang berbeda dengan inovasi yang baru, sehingga mampu menarik penonton untuk merubah tontonannya.

Bagi peneliti selanjutnya

1. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak menutup kemungkinan untuk penelitian selanjutnya, dapat membuat penelitian dengan gaya yang sama dengan membandingkan dua program *me too* di Indonesia yang masih sering terjadi seperti dokumenter, acara komedi dan lain sebagainya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin membandingkan program *variety show* ini, dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan dengan membandingkan dari segi konten atau isi *variety show* tersebut, berdasarkan perkembangannya, misal dari musik menjadi komedi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta, 2010
- Bordwell, David and Kristin Thompson. *Film Art An Introduction*. New York:Mc Graw-Hill, 2008.
- Darwanto. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2011.
- Herman, Luc and Bart Vervaeck. *Handbook of Narrative Analysis*. Lincoln and London: University of Nebraska Press, 2004.
- Misbach, Yusa, Biran, *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: FFTV IKJ, 2010.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta:Kencana, 2011.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta:Grasindo,2004.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta:Homerian Pustaka, 2008.
- Ririek, El, Saptaria. *Acting Handbook: Panduan Praktis Acting Untuk Film Dan Teater*. Bandung:Rekayasa Sains, 2005.
- Set, Sony. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta:ANDI, 2008.
- . *Rahasia Menulis Skenario*. Jakarta:Mizan, 2004.
- Silverblatt, Art, *Genre Studies in Mass Media A Handbook*. Armonk, New York:M.E. Sharpe, Inc ,2007.
- Subroto, Darwanto Sastro. *Produksi Acara Televisi*.Yogyakarta:Duta wacana University Press,1994.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif , dan R&D*. Bandung:Afabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung:Afabeta, 2010.
- Wibowo, Fred. *Dasar-DasarProduksi Program Televisi*.Jakarta:Gramedia, 1997.
- Zetl, Herbert. *Television Production Handbook*. USA:Thomson Wadsworth, 2006.

Daftar Sumber Rujukan

- Agustina, Silvie, "*Studi Komparasi Sikap Pemirsa Surabaya Terhadap Format Acara Global TV "100% MTV dan Global TV "Mixed"*". Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya, Surabaya, 2007.
- Mardhika, Guntur. "*Strategi Produser Dalam Meningkatkan Rating Program Musik Dahsyat RCTI*". Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, 2011.
- Maryati, Ivana. "*Repacking Kuis Famili 100 menjadi Kuis Super Family (Studi Komparasi Program Kuis Famili 100 dengan Kuis Super Family)*". Skripsi Sarjana Fakultas Seni Media Rekam Institut Indonesia, Yogyakarta, 2012.
- Suryanto, Muhammad Taufic. "*Studi Komparasi Program Feature Fenomena di Trans TV dan Trans 7*". Skripsi Sarjana Fakultas Seni Media Rekam Institut Indonesia, Yogyakarta, 2009.

